BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas tersebut, dan dari hasil uji coba I dan ke II dilapangan maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

a. Kompetensi Keahlian Bidang Bisnis Manajemen yang dikembangkan di UP SMK Negeri 1 Panyabungan adalah Model Kelas Praktek di UP sebagai Sumber Belajar dan sebagai sumber Pendanaan untuk kompetensi keahlian, sebagai berikut :

NO	Kompetensi Keahlian Bidang Bisnis Manajemen	Bidang Keahlian
1	Menerapkan Prosedur Keselamatan Kerja	Akuntansi
2	Menyusun Laporan Keuangan	Akuntansi
3	Mengelola Pajak	Akuntansi
4	Menyusun Laporan harga Pokok	Akuntansi
5	Keterampilan berkomunikasi	Adm.Perkantoran
6	Penataan arsip	Adm.Perkantoran
7	Mengelola Data dan Informasi Mealaui Internet	Adm.Perkantoran
8	Mempersentasikan Hasil Produk	Adm.Perkantoran
9	Pelayanan Kepada Pelanggan	Adm.Perkantoran
10	Mengelola Surat-Menyurat	Adm.Perkantoran
11	Penataan Produk Barang/Jasa	Pemasaran
12	Bernegoisasi dengan Pelanggan	Pemasaran
13	Melaksanakan Penyerahan / Pengiriman barang	Pemasaran
14	Mengoperasilkan alat-alat transaksi	Pemasaran
15	Penagihan Pembayaran	Perbankan
16	Menemukan Peluang baru	Perbankan
17	Mengelola Pemesanan barang	Perbankan
18	Melaksanakan komunikasi Bisnis	Perbankan
19	Mengelola Transaksi	Perbankan
20	Memahami Lembaga Keuangan	Perbankan
21	Memahami Jenis Usaha Bank	Perbankan
22	Memahami Sumber Dana	Perbankan
23	Etika Pelayanan Nasabah	Perbankan
24	Memahami Operasi Simpan Pinjam	Perbankan

Sedangkan efektivitas hasil Uji coca I dan II pengembangan kompetensi keahlian Bidang Bisnis manajemen : Akuntansi (90 %), Administrasi Perkantoran (95 %), Pemasaran (94 %), dan Perbankan (90 %).

b. Standar Operasional Prosedur yang tepat diterapkan Bidang Bisnis Manajemen di Unit Produksi SMK Negeri 1 Panyabungan, baik itu UP yang berfungsi sebagai sumber belajar dan sumber pendanaan, terdiri atas 4 tahapan utama unsur Manajemen, yaitu: Perencanaan, (2) Pengorganisasian, (3) Pelaksanaan, dan (4) Pengawasan.

c. Luaran (*output*) Manajemen Unit Produksi (UP) di SMK Negeri 1 Panyabungan adalah:

(1) Perencanaan praktek unit produksi di SMK Negeri 1 Panyabungan Bidang Bisnis Manajemen termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar (93,00%). Skor ini diperoleh dari hasil rata-rata uji coba I (90%) dan Uji coba II (96%).

(2) Pengorganisasian unit produksi di SMK Negeri 1 Panyabungan Bidang Bisnis Manajemen termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar (92,75%). Skor ini diperoleh dari hasil rata-rata uji coba I (87,5) dengan Hasil Uji Coba II (98%).

(3) Pelaksanaan praktik unit produksi di SMK Negeri 1 Panyabungan Bidang Bisnis Manajemen termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar (94,50%). Skor ini diperoleh dari hasil rata-rata uji coba I (95%) dan Hasil Uji Coba II (94%).

(4) Pengawasan praktik unit produksi di SMK Negeri 1 Panyabungan Bidang Bisnis Manajemen termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar (99%). Skor ini diperoleh dari hasil rata-rata Uji Coba I (100%) dan Hasil Uji Coba II (98%).

1.2. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan dilingkungan Pendidikan dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maka kesimpulan yang akan ditarik mempunyai Implikasi dalam bidang Pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

a. Hasil penelitian mengenai Model Manajemen berbasis Kompetensi Keahlian di Unit Produksi SMK ternyata secara signifikan menunjukkan peningkatan yang baik terhadap Kompetensi Keahlian siswa sebagai sumber belajar maupun sebagai sumber pendanaan. Manajemen SMK khususnya di UP SMK dituntut melakukan inovasi dalam menjalankan sebuah program dengan menerapkan prinsip-prinsip kemandirian, akuntabilitas, tranparansi, kemitraan, partisipasi, efektif dan efesien.
b. Berdasarkan hasil Penelitian diatas bahwa menerapkan Kompetensi Keahlian di UP SMK dapat memberikan kontribusi yang berarti pada peningkatan iuran (output) SMK. Selama ini, UP SMK dipandang sebagai kegiatan formalitas saja dan hanya sebagai syarat untuk pengelolaan SMK. Maka dalam mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya inovasi yang lebih baik dan Manajemen yang efektif dan efesien untuk Manajemen UP SMK bidang Bisnis Manajemen, perlu adanya dibuat Buku Panduan Standar Operasional Produk (SOP) barang/Jasa yang baku sebagai salah satu Panduan bagi Sekolah SMK untuk mengimplementasikan Manajemen di UP SMK berbasis Kompetensi Keahlian di Bidang Bisnis Manajemen.
c. Tanggapan pengelola SMK yang tinggi terhadap Model yang mampu menegembangkan kompetensi keahlian, menerapkan perlunya Model ini dikembangkan dengan Kurikulum yang lebih luas, Skala Usaha yang bervariatif, dan lokasi yang fleksibel.

d. Perlunya Manajemen SMK di UP dalam menyamakan persepsi antar siswa, guru produktif, Ketua Program Keahlian dan Pengelola UP SMK dalam penekekanan peningkatan Kompetensi Keahlian serta bersama-sama meningkatkan income generating. Selain peningkatan Kompetensi Keahlian juga dapat meningkatkan pemasukan untuk pendanaan SMK tersebut.

5.3. Saran

Saran Pemanfaatan Produk dan jasa pengembangan model manajemen berbasis kompetensi keahlian di Unit Produksi SMK Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen disarankan untuk dimanfaatkan dalam hal: (1) menerapkan jiwa mandiri, disiplin dan kreatif siswa sehingga mewujudkan lulusan siap kerja; (2) pembelajaran aktif yang menghasilkan income generating. Selain meningkatkan kompetensi keahlian siswa di Unit Produksi, juga dapat meningkatkan sumber pendanaan; (3) pengembangan Unit Produksi dengan manajemen yang baik dapat menjadi karakteristik SMK Negeri 1 Panyabungan yang dapat menjadi program unggulan sekolah; dan (4) regulasi yang jelas akan mempermudah dan mendukung pelaksanaan pengembangan model manajemen berbasis kompetensi keahlian di Unit Produksi SMK Negeri 1 Panyabungan.